

**BIMBINGAN KLASIKAL DALAM MENGEMBANGKAN
PERILAKU ANTI *BULLYING* SISWA KELAS XI DI SMA NU
01 HASYIM ASY'ARI TARUB TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan dan Penyuluhan Islam



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHM AN WAHID PEKALONGAN
2025**

**BIMBINGAN KLASIKAL DALAM MENGEMBANGKAN
PERILAKU ANTI *BULLYING* SISWA KELAS XI DI SMA NU
01 HASYIM ASY'ARI TARUB TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan dan Penyuluhan Islam



Oleh :

RANI PURNIAWANTI

NIM. 3520067

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama . Rani Purniawanti

NIM : 3520067

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“BIMBINGAN KLASIKAL DALAM MENGEMBANGKAN PERILAKU ANTI BULLYING SISWA KELAS XI DI SMA NU 01 HASYIM ASY’ARI TARUB TEGAL”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Tegal, 21 Oktober 2024

Yang Menyatakan,



Rani Purniawanti
NIM. 3520067

NOTA PEMBIMBING

Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd
Perum Joyo Tentrem Asri B.08 Gejlig Kajen

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Saudari Rani Purniawanti

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Rani Purniawanti
NIM : 3520067
Judul : **BIMBINGAN KLASIKAL DALAM MENGEMBANGKAN PERILAKU ANTI *BULLYING* SISWA KELAS XI DI SMA NU 01 HASYIM ASY'ARI TARUB TEGAL**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tegal, 21 Oktober 2024

Pembimbing,



Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd
NIP. 198806302019032005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

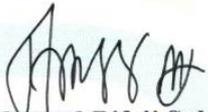
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **RANI PURNIAWANTI**
NIM : **3520067**
Judul Skripsi : **BIMBINGAN KLASIKAL DALAM
MENGEMBANGKAN PERILAKU ANTI BULLYING
SISWA KELAS XI DI SMA NU 01 HASYIM ASY'ARI
TARUB TEGAL**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 16 Desember 2024 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Muhammad Rifa'i Subhi, M.Pd.I
NIP. 198907242020121010

Penguji II


Nurul Maisyal, M.H.I
NIP. 199105042020122012

Pekalongan, 07 Januari 2025

Disahkan Oleh



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Bā	B	Be
ت	Tā	T	Te
ث	Śā	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā	H	h (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha

د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Es
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'el
م	Mīm	M	'em
ن	Nūn	N	'en
و	Wāwu	W	W
ه	Hā	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أِي = ai	إِي = i
أ = u	أُو = u	أُو = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مَرَأَةٌ جَمِيلَةٌ = *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فَاطِمَةٌ = *fatimah*

4. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

الْبِرِّ = *al-birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشَّمْسُ = *asy-syamsu*

الرَّجُلُ = *ar-rajulu*

السَّيِّدَةُ = *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

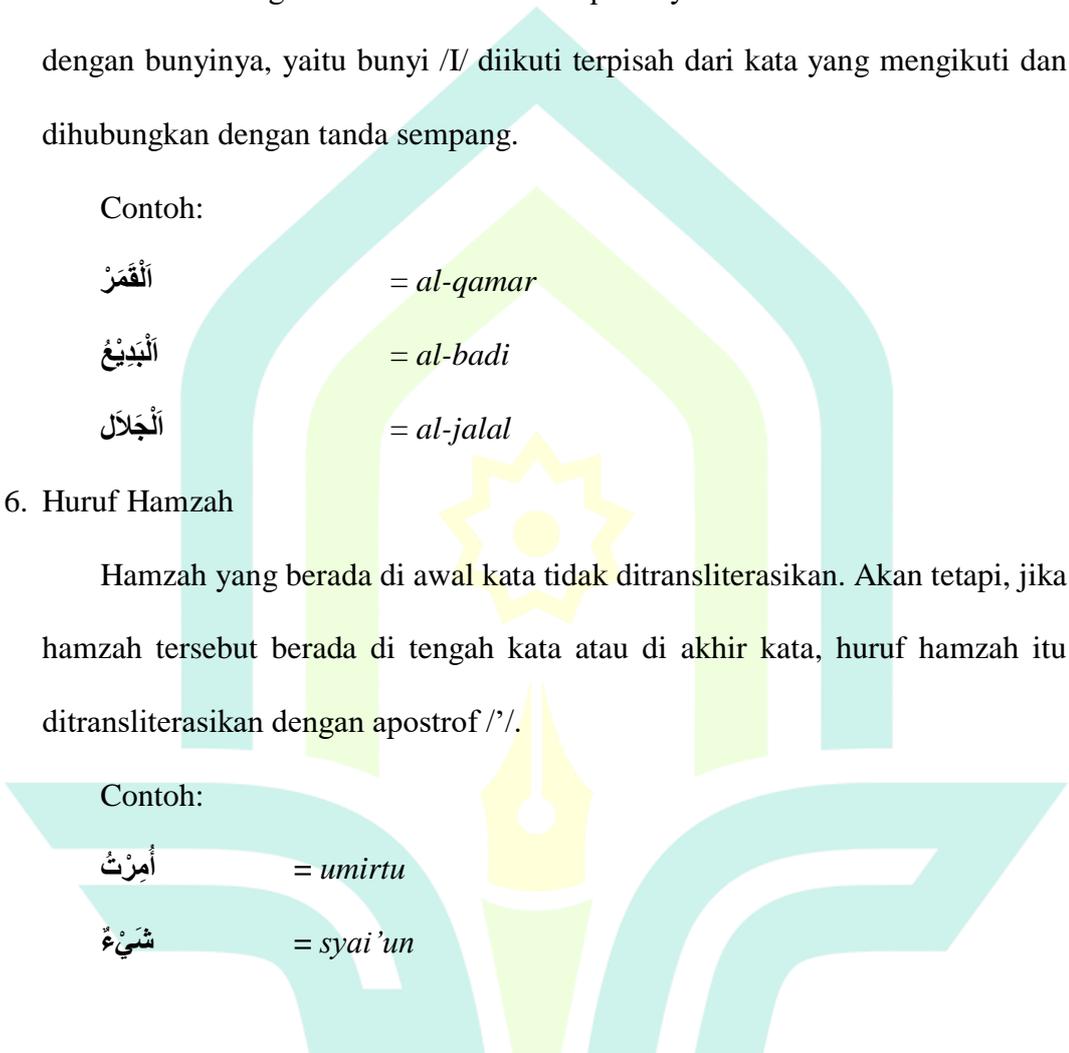
Contoh:

القَمَرُ = *al-qamar*

البَدِيعُ = *al-badi*

الجَلالُ = *al-jalal*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.


Contoh:

أَمْرٌ = *umirtu*

شَيْءٌ = *syai'un*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nanti-nantikan syafaatnya di yaumul akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Cinta pertama dan panutan saya Alm. Bapak Sadnawi, seseorang yang biasa saya sebut bapak. Alhamdulillah kini penulis telah menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan terakhir bapak sebelum benar-benar pergi. Terima kasih sudah membesarkan saya sampai saya bisa berada di titik ini, walaupun pada akhirnya saya harus berjuang sendiri selama menempuh pendidikan tanpa kau temani. Tapi saya bersyukur masih ada ibu dan kakak-kakak yang selalu ada di samping saya. Semoga Allah SWT melapangkan kubur dan menempatkan bapak di tempat yang paling mulia di sisi Allah SWT.
2. Ibu Surtini, seorang ibu yang telah dengan sabar dan bangga membesarkan putri bungsunya. Beliau yang selalu menemani saya, selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan, motivasi, dan doa-doa baik yang tiada hentinya dalam mengiringi setiap langkah hidup saya. Penulis persembahkan karya tulis sederhana dan gelar ini untuk ibu. Terimakasih atas segala pengorbanan dan cinta yang telah diberikan. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga ibu, memberikan kesehatan untuk ibu, dan membalas segala pengorbanan dan cinta yang telah ibu berikan ke saya.

3. Saudara perempuan dan laki-laki saya serta keluarga besar yang telah memberikan bantuan, dukungan dan semangat kepada penulis selama perkuliahan sampai saat ini.
4. Ibu Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan memberikan semangat serta motivasi dalam memberikan bimbingan dan arahan demi menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam yang telah memberikan ilmunya selama saya di bangku perkuliahan. Serta kampus saya tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan khususnya Fakultas Ushuludiin, Adb dan Dakwah.
6. Semua teman-teman seperjuangan Prodi BPI angkatan 2020. Serta teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang sudah memberikan dukungan, semangat, nasehat, serta bantuan-bantuan yang sudah diberikan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya.” (QS. Al-Baqarah: 286)



ABSTRAK

Rani Purniawanti. 2024. Bimbingan Klasikal Dalam Mengembangkan Perilaku Anti *Bullying* Siswa Kelas XI Di SMA NU 01 Hasyim Asy'ari Tarub Tegal. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd.

Kata Kunci: *Bimbingan Klasikal, Bullying, Perilaku Anti Bullying*

Latar belakang masalah penelitian ini bahwa adanya kasus bullying yang dilakukan individu terhadap temannya yang terjadi di kelas XI di SMA NU 01 Hasyim Asy'ari Tarub. Adanya permasalahan ini timbul karena perilaku anti bullying siswa yang masih rendah sehingga menyebabkan beberapa individu melakukan bullying verbal maupun non verbal seperti mengejek, bercanda, menabok dan mengganggu teman. Dalam hal ini, perlunya suatu upaya dalam mencegah perilaku bullying di sekolah. Bimbingan klasikal di sekolah sangatlah penting guna mencegah terjadinya bullying, serta dapat mengembangkan perilaku anti bullying siswa sehingga diharapkan perilaku bullying itu tidak terjadi kembali.

Rumusan masalah yang diungkap adalah bagaimana perilaku anti bullying yang terjadi pada siswa kelas XI di SMA NU 01 Hasyim Asy'ari Tarub, bagaimana pelaksanaan Bimbingan Klasikal Dalam Mengembangkan Perilaku Anti Bullying siswa kelas XI di SMA NU 01 Hasyim Asy'ari Tarub. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku anti bullying yang terjadi pada siswa kelas XI di SMA NU 01 Hasyim Asy'ari Tarub, dan untuk mengetahui pelaksanaan Bimbingan Klasikal Dalam Mengembangkan Perilaku Anti Bullying siswa kelas XI di SMA NU 01 Hasyim Asy'ari Tarub.

Jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan berupa reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (kesimpulan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di SMA NU 01 Hasyim Asy'ari Tarub perilaku anti bullyingnya sudah lumayan berkembang dari sebelumnya karena dari beberapa siswa sudah mampu memahami dampak dari bullying, bentuk-bentuk dan lain-lain, serta siswa mampu mencegah timbulnya perilaku tidak baik di dalam kelas. Dalam hal ini, bimbingan klasikal sangat diperlukan bagi semua siswa supaya mencegah dan meminimalisir timbulnya bullying serta supaya perilaku anti bullying siswa semakin berkembang dan meningkat. Pelaksanaan bimbingan klasikal dilakukan melalui 3 tahapan yaitu tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Bimbingan Klasikal Dalam Mengembangkan Perilaku Anti *Bullying* Siswa Kelas XI Di SMA NU 01 Hasyim Asy’ari Tarub Tegal”**. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita nanti-nantikan syafa’atnya di hari akhir.

Pada kesempatan ini, perkenankan penulis menyampaikan rasa termia kasih yang tiada henti kepada para pihak yang telah ikut andil dalam membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi, terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Sam’ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Maskhur, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd, selaku Sektretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi.

6. Izza Himawanti M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang sudah memberikan bimbingan dan arahan, serta motivasi kepada penulis selama delapan semester.
7. Dr. Ani, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
8. Seluruh Dosen Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dalam kegiatan belajar dibangku perkuliahan.
9. Seluruh Staff Karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu penulis selama di bangku perkuliahan.
10. Miftakhudin, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA NU 01 Hasyim Asy'ari Tarub yang telah bersedia memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
11. Umi Atiyah, S.Pd selaku Guru Bimbingan dan Konseling di SMA NU 01 Hasyim Asy'ari Tarub yang telah bersedia membantu penulis untuk melakukan penelitian dan menyediakan data-data.
12. Kepada semua teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi yang telah diselesaikan ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang.

Semoga dengan adanya skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi pembaca pada umumnya, serta dapat dijadikan bahan referensi yang bermanfaat bagi semua pihak.



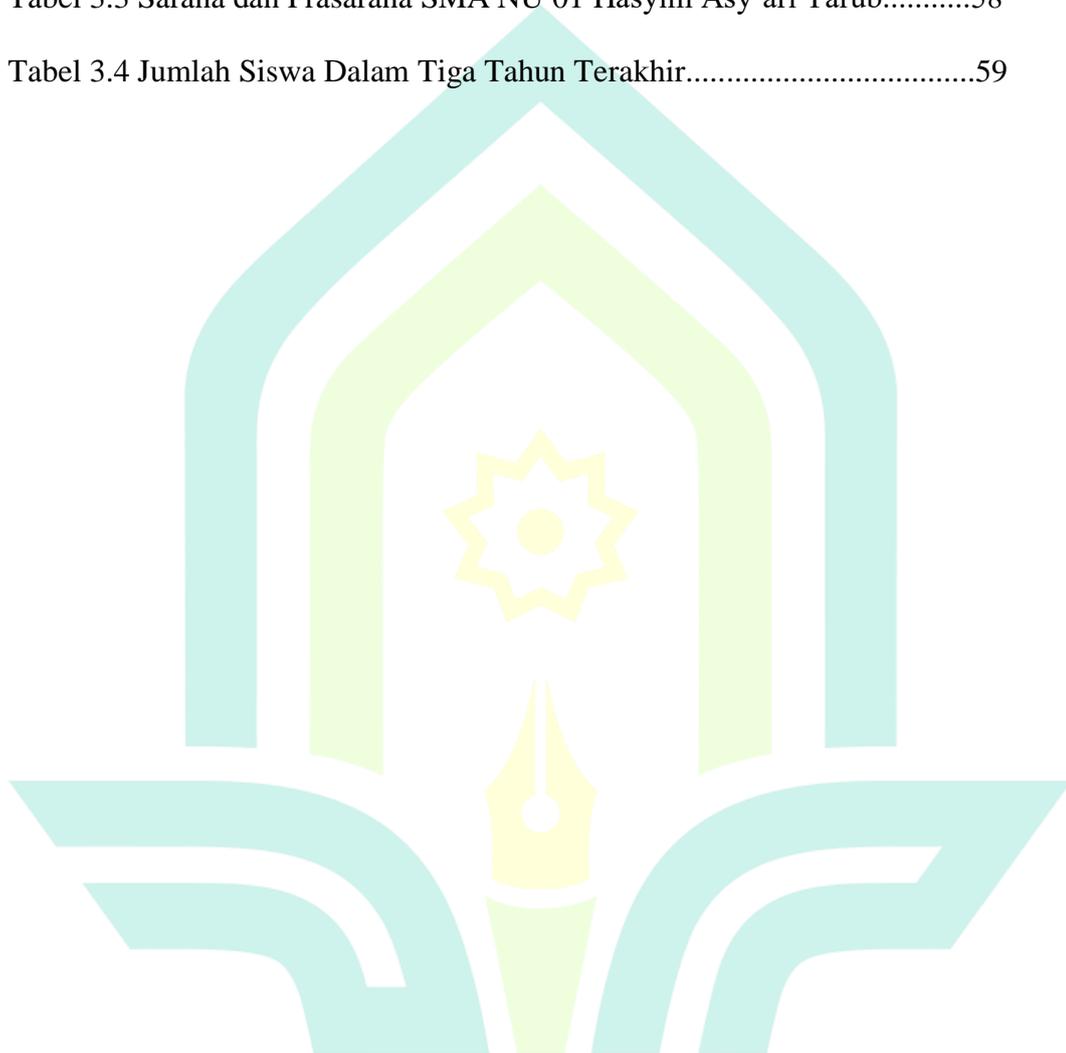
DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Masalah.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	7
1. Analisis Teori	7
2. Penelitian yang Relevan	13
3. Kerangka Berfikir.....	20
F. Metode Penelitian.....	23
G. Sistematika Penulisan Skripsi	27
BAB II PERILAKU ANTI <i>BULLYING</i> DAN BIMBINGAN KLASIKAL ...	28
A. Anti <i>Bullying</i>	28
1. Pengertian <i>Bullying</i>	28
2. Bentuk-bentuk <i>Bullying</i>	30
3. Dampak <i>Bullying</i>	31

4. Faktor-Faktor <i>Bullying</i>	33
5. Upaya mengembangkan perilaku Anti <i>Bullying</i>	35
B. Bimbingan Klasikal.....	38
1. Pengertian Bimbingan Klasikal.....	38
2. Tujuan Bimbingan Klasikal.....	42
3. Fungsi Bimbingan Klasikal	43
4. Metode Bimbingan Klasikal.....	46
5. Tahapan-Tahapan Bimbingan Klasikal	51
BAB III BIMBINGAN KLASIKAL DALAM MENGEMBANGKAN PERILAKU ANTI <i>BULLYING</i> SISWA KELAS XI DI SMA NU 01 HASYIM ASY'ARI TARUB TEGAL	53
A. Deskripsi Umum SMA NU 01 Hasyim Asy'ari Tarub Tegal	53
B. Perilaku Anti <i>Bullying</i> Siswa Kelas XI di SMA NU 01 Hasyim Asy'ari Tarub Tegal	60
C. Bimbingan Klasikal Dalam Mengembangkan Perilaku Anti <i>Bullying</i> Siswa Kelas XI Di SMA NU 01 Hasyim Asy'ari Tarub Tegal.....	68
BAB IV ANALISIS BIMBINGAN KLASIKAL DALAM MENGEMBANGKAN PERILAKU ANTI <i>BULLYING</i> SISWA KELAS XI DI SMA NU 01 HASYIM ASY'ARI TARUB TEGAL	73
A. Analisis Perilaku Anti <i>Bullying</i> Siswa Kelas XI di SMA NU 01 Hasyim Asy'ari Tarub Tegal	73
B. Analisis Bimbingan Klasikal Dalam Mengembangkan Perilaku Anti <i>Bullying</i> Siswa Kelas XI di SMA NU 01 Hasyim Asy'ari Tarub Tegal	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

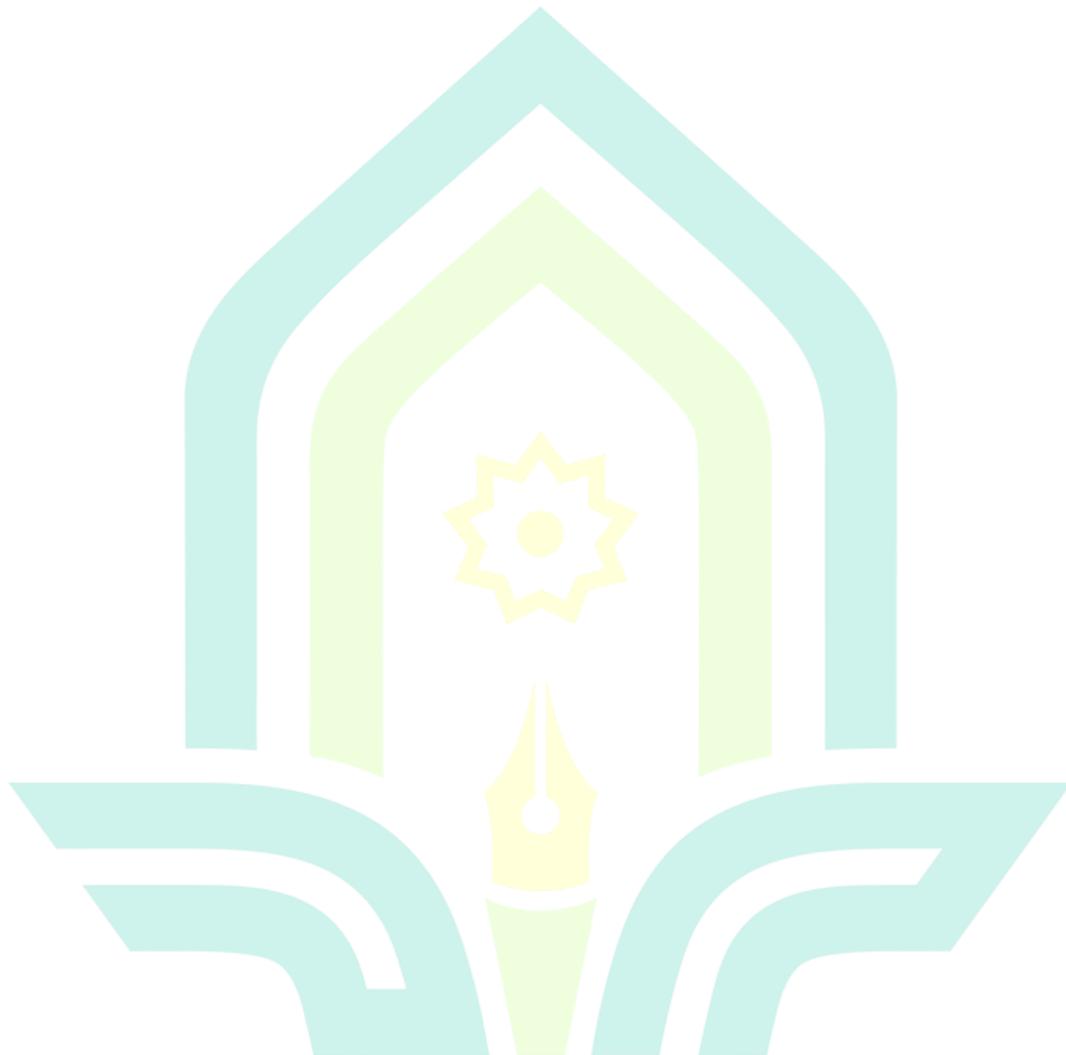
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian yang Relevan.....	18
Tabel 3.1 Struktur Organisasi SMA NU 01 Hasyim Asy'ari Tarub.....	56
Tabel 3.2 Data Guru SMA NU 01 Hasyim Asy'ari Tarub.....	57
Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana SMA NU 01 Hasyim Asy'ari Tarub.....	58
Tabel 3.4 Jumlah Siswa Dalam Tiga Tahun Terakhir.....	59



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir.....	22
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

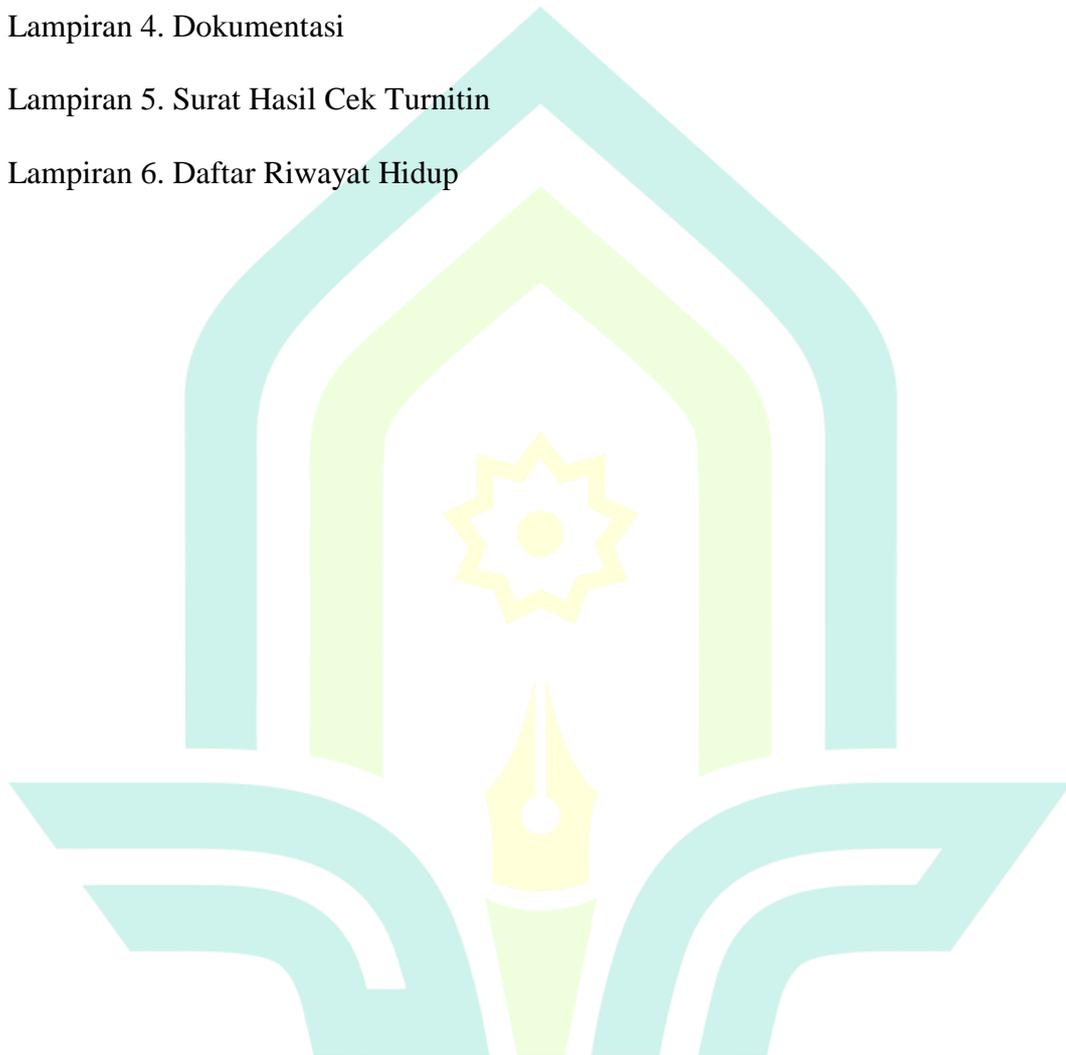
Lampiran 2. Transkrip Wawancara

Lampiran 3. Hasil Observasi

Lampiran 4. Dokumentasi

Lampiran 5. Surat Hasil Cek Turnitin

Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perilaku *bullying* merupakan suatu tindakan kekerasan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang kepada orang lain dengan sengaja dan dilakukan secara berulang-ulang dengan tujuan untuk menyakiti korban. Perilaku *bullying* juga dapat diartikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan seseorang yang secara langsung melakukan perbuatan agresif baik fisik, verbal, maupun psikis kepada orang lain dengan tujuan untuk menunjukkan kekuasaan dan kekuatan pada orang lain.¹ Perbuatan *bullying* dapat berdampak pada korban, pelaku, dan saksi. Dampak yang dimunculkan akibat adanya perilaku *bullying* pun cukup luas cakupannya, seperti berdampak pada psikis, fisik, dan berdampak pada pencapaian pendidikan seseorang, serta jika pelaku tidak mendapatkan penanganan secepatnya maka bisa saja mengarah pada tindakan kekerasan dan berperilaku kriminal.²

Dengan demikian dapat dipahami bahwa perilaku *bullying* sering terjadi karena perilaku anti *bullying* siswa yang masih rendah dan kurangnya upaya pencegahan dalam menghindari munculnya permasalahan *bullying*. Seperti kurangnya rasa toleransi antar sesama, sikap empati kepada sesama individu yang rendah, dan kurang terciptanya hubungan kekeluargaan antar sesama di sekolah. Dalam hal ini dapat dilihat dari berbagai kasus maraknya perilaku

¹ Siti Nur Elisa Lusiana dan Siful Arifin, Dampak *Bullying* Terhadap Kepribadian dan Pendidikan Seorang Anak, *Jurnal Kariman Volume 10, Nomor 02, Desember 2022*, hlm. 344

² Primalita Putri Distina, Program Anti-*Bullying* Sebagai Pencegahan dan Penanganan, *Jurnal Tawshiyah, Vol. 14, No. 2, Tahun 2019*, hlm. 4-5.

bullying yang terjadi di Indonesia. Rendahnya perilaku anti *bullying* dapat menyebabkan terjadinya berbagai permasalahan *bullying* baik di lingkungan sekolah, pondok pesantren, masyarakat, ataupun tempat bermain. Salah satu contoh permasalahan *bullying* yang sangat gempar di zaman sekarang yaitu kasus *bullying* yang terjadi di pondok pesantren yang terdapat di Kediri, Jawa Timur yakni adanya perilaku *bullying* yang dilakukan karena senioritas santri kepada juniornya hingga tewas.³ Serta adanya kasus yang terjadi di salah satu sekolah SMP yang ada di Cilacap, Jawa Tengah yaitu adanya perilaku *bullying* yang dilakukan terhadap salah satu siswa dengan memukul dan menendang hingga korban tidak bisa berbuat apa-apa.⁴

Selain itu, contoh lapangannya persoalan perilaku *bullying* dialami oleh siswa Kelas XI MIPA 1 di SMA N 1 Kembang terdapat siswa yang masih melakukan *bullying* di sekolah. Dalam hal ini, permasalahan *bullying* terjadi dikarenakan hubungan antara Nilai karakter Empati seseorang dengan perilaku *bullying* siswa di sekolah yang kurang seimbang. Dimana nilai karakter empati merupakan suatu nilai kemampuan seseorang dalam menghargai dan memahami perasaan orang lain dalam bersosialisasi baik dilingkungan sekolah ataupun lingkungan masyarakat dalam bentuk perilaku atau tindakan yang baik dan buruk seperti merasa kasihan apabila ada individu yang sedang mengalami

³ Kanavino Ahmad Rizqo, Santri Kediri Tewas di *Bully*, KemenPPPA: Alarm Keras Pesantren Keagamaan, (Kediri; *detikNews*, 28 Februari 2024), diakses pada 02 Mei 2024, <https://news.detik.com/berita/d-7217201/santri-kediri-tewas-di-bully-kemenpppa-alarm-keras-pesantren-keagamaan>

⁴ Ahmad Antoni, Viral Aksi Perundungan Siswa SMP di Cilacap Pukul Teman Sekolah, Pelaku Nyaris Dihajar Massa, (Cilacap: *iNews Jateng*, 27 September 2023), diakses pada 03 Mei 2024, <https://jateng.inews.id/berita/viral-aksi-perundungan-siswa-smp-di-cilacap-pukul-teman-sekolah-pelaku-nyaris-dihajar-massa>

kesulitan ataupun lainnya. Apabila karakter empati seseorang mempunyai karakter yang kurang baik maka akan dapat menyebabkan individu itu bisa saja melakukan perbuatan bullying kepada orang lain dan begitu pula sebaliknya, apabila individu mempunyai karakter empati yang baik dan bagus ia akan menghargai perasaan orang lain dan ia tidak akan melakukan pembullying terhadap individu lain.⁵

Selain permasalahan di SMA N 1 Kembang, permasalahan perilaku *bullying* juga terjadi di Tegal tepatnya di SMA NU 01 Hasyim Asy'ari Tarub Tegal. Di sekolah tersebut masih adanya siswa yang memiliki perilaku anti *bullying* yang rendah. Perilaku anti *bullying* siswa yang rendah terjadi di kelas XI, dimana pada masa-masa kelas XI siswa kemungkinan sudah saling kenal satu sama lainnya sehingga mereka saling melempar candaan atau gurauan semata tanpa memahami akan dampak dari gurauan atau candaan yang diberikan ke orang lain yang dapat menyebabkan terjadinya permasalahan *bullying* antar siswa.⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK dimana di kelas XI masih adanya perbuatan *bullying* verbal dan non verbal, seperti mengejek, bercanda, menabok, mencubit, berkelahi kecil, dan mengganggu teman lain yang dilakukan oleh siswa baik secara sengaja ataupun tidak sengaja dan terkadang mengikuti temannya yang membully objek yang sedang dijadikan

⁵ Desintya Putri Rahmadanti, "*Hubungan Antara Nilai Karakter Empati dengan Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas XI MIPA 1 SMA N 1 Kembang*", Skripsi Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang, (Semarang: Universitas PGRI Semarang, 2021)

⁶ Observasi, 27 Agustus 2024

sasaran *bully*. Terjadinya bullying ini dilakukan oleh beberapa siswa ke siswa lain, namun yang paling banyak bully verbal seperti yang dilakukan oleh siswa UAS, FAH, dan SE dan kurang lebih sepuluh siswa kelas XI yang melakukan perbuatan bullying secara sengaja dan tidak sengaja ke objek yang dijadikan sasaran bully. Hal tersebut terjadi dikarenakan perilaku anti bullying siswa yang masih rendah baik dalam sikap empati siswa yang masih kurang, kurangnya pencegahan dalam diri masing-masing individu ataupun lainnya sehingga timbul permasalahan bullying. Adanya permasalahan tersebut berdampak bagi korban ataupun pelaku seperti kurang percaya diri, tidak mudah bersosialisasi, dan apabila ada pelaku melakukan bullying maka akan mendapatkan peringatan berupa teguran dan didamaikan secara baik-baik.⁷

Menurut Siti Uswatun Khasanah, dkk dalam bukunya yang berjudul Pendidikan Anti *Bullying*, perilaku *bullying* dapat dicegah dengan beberapa cara diantaranya yaitu menumbuhkan empati kepada sesama individu, menciptakan hubungan kekeluargaan antar sesama di lingkup sekolah, menciptakan sekolah yang aman, nyaman, dan damai. Pencegahan dengan cara tersebut dapat dikatakan sebagai perilaku anti *bullying*.⁸ Sedangkan menurut Ni Made Rahmi Suryawati, upaya pencegahan dari adanya perilaku bullying yaitu dengan bersikap dan berperilaku baik kepada orang lain, memiliki rasa toleransi dan empati antar sesama, tidak menyakiti atau menyinggung orang lain dengan ucapan, mampu mengontrol diri agar tidak mudah emosi, serta melaporkan

⁷ Umi Atiyah, *Guru BK SMA NU 01 Hasyim Asy'ari Tarub*, Wawancara Pribadi, Tegal, 28 Agustus 2024

⁸ Siti Uswatun Khasanah, dkk, *Pendidikan Anti Bullying*, (Pasuruan: CV Basya Media Utama, 2023), hlm. 46

kepada seseorang yang dapat di percaya atau guru BK jika merasa menjadi korban, pelaku, dan atau melihat perilaku *bullying*. Dari berbagai upaya tersebut dapat dinamakan sebagai perilaku anti *bullying*.⁹

Dalam menyelesaikan permasalahan tersebut, perlunya upaya khusus dalam mencegah *bullying* dan mengembangkan perilaku anti *bullying* siswa di sekolah salah satunya dengan layanan bimbingan klasikal. Bimbingan klasikal merupakan suatu aktivitas pemberian bantuan yang dilakukan oleh konselor kepada seluruh peserta didik dalam jumlah yang lebih besar. Bimbingan klasikal dilakukan secara bertatap muka langsung dan terjadwal oleh konselor secara rutin satu minggu sekali perkelas.¹⁰ Pelaksanaan bimbingan klasikal dengan melalui tiga tahapan yaitu tahap awal, inti, dan akhir.¹¹

Pelaksanaan bimbingan klasikal bertujuan untuk mencegah dan mengantisipasi suatu permasalahan yang dialami klien dan diselesaikan secara bersama-sama, serta mengembangkan perilaku individu menjadi lebih baik. Metode yang digunakan dalam bimbingan klasikal adalah metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Dengan layanan bimbingan klasikal, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan perilaku anti *bullying* di sekolah sehingga perilaku anti *bullying* di sekolah akan terus berkembang dan meningkat.

⁹ Ni Made Rahmi Suryawati, *Bimbingan Klasikal Perilaku Anti Bullying Teori Behavioral, Program PPG Kategori II, Prodi Bimbingan dan Konseling, Universitas Pendidikan Ganesha*, (Bali: Universitas Pendidikan Ganesha, 2022), hlm. 10.

¹⁰ Novi Andriati, Pengembangan Model Bimbingan Klasikal Dengan Teknik Role Playing Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri, *Jurnal Bimbingan Konseling 4 (1) 2015*, hlm. 37

¹¹ Rosihan Anwar, *Bimbingan Klasikal HOTS dan TPACK dalam Kurikulum Merdeka Suatu Pendekatan Best Practice*, (Sulawesi Tengah: Feniks Muda Sejahtera, 2023), hlm. 34

Dari latar belakang permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, dengan judul **“Bimbingan Klasikal Dalam Mengembangkan Perilaku Anti *Bullying* Siswa Kelas XI di SMA NU 01 Hasyim Asy’ari Tarub Tegal”**

B. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana Perilaku Anti *Bullying* yang Terjadi pada Siswa Kelas XI di SMA NU 01 Hasyim Asy’ari Tarub Tegal?
- b. Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Klasikal Dalam Mengembangkan Perilaku Anti *Bullying* Siswa Kelas XI di SMA NU 01 Hasyim Asy’ari Tarub Tegal?

C. Tujuan Masalah

- a. Untuk Mengetahui Perilaku Anti *Bullying* yang terjadi pada Siswa Kelas XI di SMA NU 01 Hasyim Asy’ari Tarub Tegal.
- b. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Bimbingan Klasikal dalam Mengembangkan Perilaku Anti *Bullying* Siswa kelas XI di SMA NU 01 Hasyim Asy’ari Tarub Tegal.

D. Kegunaan Penelitian

Harapan dari adanya Penelitian ini yaitu bisa berguna bagi seluruh kalangan, diantaranya:

- a. Secara Teoritis

Harapannya yaitu mampu menambah pengetahuan, pengembangan, dan penyelesaian permasalahan terkait perilaku anti *bullying* siswa di sekolah.

b. Secara Praktis

1. Bagi Peserta Didik

Harapannya bisa bermanfaat guna menambah ilmu dan pemahaman terkait dampak negatif dari perilaku *bullying*, pentingnya perilaku anti *bullying* supaya tidak timbulnya permasalahan *bullying* di lingkungan sekolah, serta mampu mengembangkan perilaku anti *bullying* yang baik di sekolah.

2. Bagi Guru BK

Bagi guru bimbingan dan konseling dapat dijadikan bahan pertimbangan dan acuan dalam melaksanakan layanan bimbingan dan sebagai acuan evaluasi layanan bimbingan supaya pelaksanaannya berjalan dengan baik dan maksimal.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan baru dalam ilmu bimbingan dan konseling yang telah dipelajari peneliti, dan memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya perilaku anti *bullying* baik di lingkungan sekolah ataupun lingkungan lainnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Anti *Bullying*

Bullying merupakan suatu perbuatan kekerasan yang dilakukan oleh individu terhadap individu lain sehingga membuat individu merasa tidak

nyaman, tersakiti, dan tertekan. *Bullying* dalam bukunya Katyana Wardhana adalah semua bentuk tindakan kekerasan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang memiliki kekuatan dan berkuasa, dilakukan dengan sengaja kepada individu lain secara berulang kali dengan maksud menyakiti korban.¹²

Perbuatan perundungan (*bullying*) merupakan suatu perilaku agresif yang dilakukan sekelompok orang atau individu yang berkuasa terhadap orang lain secara terus menerus.¹³ *Bullying* merupakan suatu tindakan intimidasi yang dilakukan pihak yang lebih kuat terhadap pihak yang lebih lemah yang dapat ditujukan dalam beragam bentuk.¹⁴ Sedangkan menurut Wicaksana dalam bukunya Widya Ayu Sapitri perilaku *bullying* adalah perbuatan kekerasan negatif baik fisik maupun psikis dalam waktu yang lama, dilakukan oleh individu atau sekelompok individu kepada individu-individu yang lemah, tidak memiliki pertahanan diri dan tidak dapat melakukan apa-apa.¹⁵ Perbuatan *bullying* kepada seseorang terjadi karena adanya ketidakseimbangan kekuatan yang dimiliki oleh korban dan pelaku, adanya niat untuk mencelakai korban dengan

¹² Katyana Wardhana, *Buku Panduan Melawan Bullying*, (Jakarta: 2014), hlm. 9

¹³ Ni Made Dainivriti Sinta S, dkk, *Mencegah Bully di Sekolah Dasar*, (Bali: Nilacakra, 2023), hlm. 5

¹⁴ Elsyia Derma Putri, Kasus *Bullying* di Lingkungan Sekolah: Dampak Serta Penanganannya, *Jurnal Penelitian, Pemikiran Dan Pengabdian Volume 10, Nomor 2 Juli-Desember 2022*, hlm. 25

¹⁵ Silsila Indriasari Widianingtyas dan Inneke Febriana P, Faktor Kedekatan Teman Sebaya dengan Perilaku *Bullying* Pada Remaja, *Jurnal Keperawatan*, Vol 12 No.2 (2023), hlm. 9

sengaja, adanya ancaman tindakan kekerasan lebih lanjut, dan intimidasi.¹⁶

Perilaku *bullying* dapat terjadi di berbagai lingkungan baik sekolah, pondok pesantren ataupun masyarakat. Bentuk-bentuk dari perbuatan *bullying* diantaranya yaitu:¹⁷

- a) *Bullying* Fisik, seperti menendang, memalaki, berkelahi, menyanggol badan, dan lainnya.
- b) *Bullying* Verbal, seperti memanggil dengan sebutan yang tidak baik, memanggil dengan julukan, candaan, dan mengejek.

Perilaku *bullying* dapat berdampak bagi korban ataupun pelaku. Dampak yang mungkin muncul akibat adanya perilaku *bullying* yaitu berdampak pada kondisi fisik dan psikis, seperti trauma, *stress*, luka-luka, gatal-gatal, pendiam, dan lain sebagainya.¹⁸ Selain itu perilaku *bullying* juga bisa berdampak pada pencapaian pendidikan seperti malas berangkat sekolah, prestasi turun, motivasi belajar berkurang, dan lain-lain, serta bisa juga berdampak pada pergaulan di lingkungan sekolah atau masyarakat.

Berikut ini faktor-faktor penyebab adanya perilaku *bullying* diantaranya:

¹⁶ Widya Ayu Sapitri, *Cegah dan Stop Bullying Sejak Dini*, (Indonesia: Guepedia, 2020), hlm. 12-13

¹⁷ Yuyarti, Mengatasi Bullying Melalui Pendidikan Karakter, *Jurnal Kreatif 9 (1) 2018*, hlm. 54-55

¹⁸ Khumaini Rosadi dan Noor Malihah, Pendidikan Agama Islam dalam Pencegahan Perundungan Pada Pondok-Pondok Pesantren di Indonesia, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam E-ISSN: 3032-4378, Volume 1, Nomor 2, Februari 2024*, hlm. 146-147

- 1) Faktor keluarga terutama orang tua dalam membimbing anaknya atau karena adanya permasalahan dalam keluarga sehingga membuat individu stress dan depresi, dan kurangnya kehangatan dalam keluarga.
- 2) Faktor Pendidikan atau sekolah, individu bisa saja menjadi korban dan pelaku perilaku *bullying* dikarenakan lingkungan sekolah yang kurang mendukung dan adanya faktor kurang menghargai dan empati dari masing-masing siswa.
- 3) Faktor pertemanan, individu bisa saja menjadi korban atau pelaku *bullying* disebabkan karena lingkungan pertemannya kurang baik (*toxic*) dan kurang nyaman baik dalam lingkup masyarakat ataupun sekolah.¹⁹

Dalam hal ini, perlunya suatu upaya dalam mencegah terjadinya perilaku *bullying*. Berdasarkan pendapat Siti Uswatun Khasanah, dkk dalam bukunya yang berjudul Pendidikan Anti *Bullying*, perilaku *bullying* dapat dicegah dengan beberapa cara diantaranya yaitu menumbuhkan empati kepada sesama individu, menciptakan hubungan kekeluargaan antar sesama di lingkup sekolah, menciptakan sekolah yang aman, nyaman, dan damai. Pencegahan dengan cara tersebut dapat dikatakan sebagai perilaku anti *bullying*.²⁰

¹⁹ Mahzar Mulki, dkk, Analisis Faktor-faktor Penyebab Timbulnya Perilaku *Bullying* Verbal Pada Siswa SMP N 16 Kerinci, Jurnal Pendidikan dan Konseling, Volume 5 Nomor 1 Tahun 2023, hlm. 3234

²⁰ Siti Uswatun Khasanah, dkk, *Pendidikan Anti Bullying*, (Pasuruan: CV Basya Media Utama, 2023), hlm. 46

Selain itu, menurut Ni Made Rahmi Suryawati, upaya pencegahan yang dapat dilakukan dalam meminimalisir perilaku perundungan yaitu dengan bersikap dan berperilaku baik kepada sesama, memiliki rasa toleransi dan empati kepada orang lain, tidak menyakiti atau menyinggung orang lain dengan ucapan, mampu mengontrol diri agar tidak mudah emosi, serta melaporkan kepada seseorang yang dapat dipercaya atau guru BK jika merasa menjadi korban, pelaku, dan atau melihat perilaku *bullying*. Upaya pencegahan tersebut dapat dinamakan sebagai perilaku anti *bullying*.²¹ Selain upaya-upaya tersebut, perilaku *bullying* juga dapat diatasi dengan melakukan berbagai macam usaha pencegahan baik pencegahan dari diri individu itu sendiri, keluarga, lembaga pendidikan, dan pemerintahan.²²

b. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal adalah suatu layanan pemberian bantuan yang dilakukan secara langsung oleh seorang konselor dalam menangani permasalahan klien dan bersifat *preventif* (pencegahan) yang disusun untuk mencegah, meminimalisir dan mengembangkan perilaku seseorang dan dilakukan dalam suatu ruang dengan jumlah lebih dari lima belas orang. Dengan tujuan supaya individu bisa mengembangkan kemampuan

²¹ Ni Made Rahmi Suryawati, *Bimbingan Klasikal Perilaku Anti Bullying Teori Behavioral, Program PPG Kategori II, Prodi Bimbingan dan Konseling, Universitas Pendidikan Ganesha*, (Bali: Universitas Pendidikan Ganesha, 2022), hlm. 10.

²² Sri Wahyuningsih, *Stop Perundungan/Bullying Yuk*, (Jakarta: Direktorat Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021), hal 16.

yang dimiliki secara optimal dan bisa menyesuaikan diri di lingkungan masyarakat.²³

Menurut Badaruddin yang dikutip oleh Wilda Kamalia dkk, bimbingan klasikal merupakan proses layanan pemberian bantuan yang dilakukan untuk mencegah munculnya permasalahan perkembangan seperti dalam permasalahan pada karir, individu, sosial, dan pendidikan di dalam kelas secara bersama-sama.²⁴ Bimbingan klasikal menurut Karyanti dan Andi Setiawan adalah suatu aktivitas layanan bantuan yang dilakukan guru BK atau konselor kepada semua peserta didik dan dilakukan secara langsung dan terjadwal dalam kelas, serta dilakukan secara rutin satu minggu sekali per kelas. Bentuk kegiatan dari bimbingan klasikal yaitu ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Bimbingan klasikal dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir.²⁵

Bimbingan klasikal menurut Nurihsan, dkk dalam bukunya Siti Muyana dan Dian Ari Widyastuti adalah suatu layanan pemberian bantuan yang diberikan kepada semua siswa untuk mengembangkan perilaku efektif dan kemampuan-kemampuan hidupnya yang mengacu pada tugas-tugas perkembangan siswa.²⁶ Jadi, dapat disimpulkan bahwa bimbingan klasikal merupakan suatu proses layanan bimbingan yang dilaksanakan di

²³ Debora Vestalia, dkk, Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas IX melalui Bimbingan Klasikal, *Jurnal Magistrorum Et Scholarium, Volume 01 Nomor 3 April 2021*, hlm. 430

²⁴ Wilda Kamalia, dkk, Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Daring Selama Masa Pandemi Covid 19, *Dharmas Education Journal, Vol. 1 No. 2 Desember (2020) 96-106*, hlm. 97

²⁵ Karyanti dan Andi Setiawan, *Bimbingan Klasikal Berlandaskan Falsafah Adil Ka'Talino Bacuramin Ka'Saruga, Basangat Ka'Jubata*, (Yogyakarta: K-Media, 2019), hlm. 28-29

²⁶ Siti Muyana dan Dian Ari Widyastuti, *Buku Bimbingan Klasikal 'THINK-PAIR-SHARE' (Upaya Meningkatkan Self Control Remaja Dalam Penggunaan Gadget)*, (Yogyakarta: K-Media, 2021), hlm. 16.

dalam ruangan kelas. Pelaksanaan bimbingan klasikal diikuti oleh beberapa individu yaitu lebih dari 15 klien dan disusun secara terjadwal guna mencegah timbulnya suatu permasalahan.

Pelaksanaan bimbingan klasikal ini bertujuan supaya individu dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki secara optimal, agar individu dapat beradaptasi dengan dunia luar baik di lingkungan pendidikan, lingkungan kerja, ataupun di masyarakat, serta dapat memecahkan permasalahan yang dialaminya sendiri. Bimbingan klasikal yang diberikan oleh guru BK dalam suatu kelas harus mampu memberikan pelayanan yang baik dalam mengembangkan kemampuan siswa untuk mencapai tugas-tugas perkembangannya baik dari segi pendidikan, karir, sosial, fisik, emosi, moral dan agama peserta didiknya.²⁷

Tahapan-tahapan pelaksanaan bimbingan klasikal dalam membantu mengembangkan perilaku anti *bullying* siswa, sebagai berikut:

- a) Tahap Awal
- b) Tahap Inti
- c) Tahap Akhir

2. Penelitian yang Relevan

Penelitian sebelumnya yang relevan dan sudah dilakukan sebelum penelitian ini terkait dengan permasalahan bimbingan klasikal untuk

²⁷ Moh. Ghufron, dkk, Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Dengan Metode Bimbingan Klasikal Berbasis Media Audio Visual Dalam: Literatur Review, *Jurnal Konseling Pendidikan Islam Vol. 3, No. 3 Juli 2022*, hlm. 333

mengembangkan perilaku anti *bullying* siswa kelas VIII di SMP Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Tarub Tegal, diantaranya sebagai berikut:

- a. Skripsi Nadia Purnama Sari mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar Tahun 2022 dengan judul “Pengembangan Materi Bimbingan Klaiskal Berbasis BerDerMa (Berani, Dermawan, Mandiri) Dalam Mencegah *Bullying* di SMPN 4 Batusangkar”. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode dan jenis penelitian *Research and Development* (RnD) yang bertujuan untuk menghasilkan produk. Bentuk dan jenis data yang digunakan yaitu kualitatif dengan jenis data sekunder. Serta instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar validasi instrumen, angket responden siswa, serta pedoman umum wawancara.²⁸

Persamaan skripsi Nadia Purnama Sari dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang *bullying* yang terjadi pada siswa. Perbedaanya yaitu penelitian Nadia Purnama Sari menggunakan metode penelitian *Research and Development* (RnD) yang menghasilkan produk berupa bimbingan klasikal sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

- b. Skripsi Desintya Putri Rahmadanti Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang Tahun 2021 yang berjudul “Hubungan Antara Nilai Karkter Empati

²⁸ Nadia Purnama Sari, "Pengembangan Materi Bimbingan Klasikal Berbasis Karakter *BeDerMa* (Berani, Dermawan, Mandiri) Dalam Mencegah *Bullying* Di SMPN 4 Batusangkar, Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar, (Batusangkar: IAIN Batusangkar, 2022)

dengan Perilaku *Bullying* Pada Siswa Kelas XI MIPA 1 SMA N Kembang”. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu metode penelitian kuantitatif dengan metode korelasi untuk mengetahui hubungan antara dua variabel independent hubungan antara nilai karakter empati (X) dan variabel dependent (Y) perilaku *bullying*. Populasi yang digunakan penulis yaitu siswa-siswi kelas XI SMAN 1 Kembang yang berjumlah 279 siswa terdiri dari kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, XI MIPA 3, XI MIPA 4, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, XI IPS 4, dan XI Bahasa dan Budaya. Sampel yang digunakan Desintya Putri Rahmadanti yaitu seluruh siswa kelas XI MIPA 1 SMA N 1 Kembang berjumlah 35 siswa dan 35 siswa kelas XI IPS 3. Sedangkan sampling yang digunakan yaitu kelas XI MIPA 1 SMA N 1 Kembang. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu menggunakan skala *likert*, dengan menggunakan uji validitas dengan *Korelasi Product Moment* untuk instrumen nilai karakter empati yang terdiri atas 40 item, valid 30 dan gugur 10 item, sedangkan untuk instrumen perilaku *bullying* yang terdiri dari 40 item, valid 26 item dan gugur 14 item. Dengan menggunakan uji realibilitas dengan *Alfa Cronbach*. Sedangkan analisis data yang digunakan yaitu Uji Linearitas dan Uji Homogenitas dengan teknik analisis data deskriptif.²⁹

²⁹ Desintya Putri Rahmadanti, "*Hubungan Antara Nilai Karakter Empati dengan Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas XI MIPA 1 SMA N 1 Kembang*", Skripsi Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang, (Semarang: Universitas PGRI Semarang, 2021)

Persamaan dari skripsi Desintya Putri Rahmadanti dengan penelitian ini yaitu persamaan membahas tentang *bullying* yang terjadi pada siswa. Perbedaannya penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian Kuantitatif, dan penelitian ini juga membahas terkait nilai karakter empati siswa sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

- c. Skripsi Vivi Oktavianti mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung Tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Animasi Terhadap Peningkatan Kesadaran Anti-*Bullying* Peserta Didik SMP Negeri 19 Bandar Lampung T.P 2020/2021”. Metode penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian kuantitatif dengan *quasi eksperimen* atau eksperimen semu dengan *one group pretest-posttest*. Sampel yang digunakan yaitu 13 siswa kelas VIII SMP Negeri 19 Bandar Lampung dengan menggunakan instrumen penelitian model skala *Likert*. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi.³⁰

Persamaan dari skripsi Vivi Oktavianti dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas terkait *bullying* yang terjadi pada siswa. Perbedaannya yaitu peneliti skripsi Vivi Oktavianti menggunakan

³⁰ Vivi Oktavianti, "*Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Animasi Terhadap Peningkatan Kesadaran Anti-Bullying Peserta Didik SMP Negeri 19 Bandar Lampung T.P 2020/2021*", Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020).

metode penelitian kuantitatif, dan membahas terkait kesadaran anti-*bullying* sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

- d. Penelitian dari Citra Ayu Kumala Sari dan Fatiya Halum Husna, Jurnal Perempuan dan Anak, Mahasiswa IAIN Tulungagung Tahun 2020 dengan judul “Pelatihan Anti-*Bullying* Sebagai Upaya Pencegahan Perundungan di Sekolah”. Penelitian ini, menggunakan metode pelatihan anti-*bullying* dengan ceramah, diskusi pemecahan masalah terkait *bullying* dan membuat *action plan*.³¹

Persamaan Penelitian dari Citra Ayu Kumala Sari dan Fatiya Halum Husna dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas terkait anti-*bullying* siswa. Perbedaannya penelitian ini menggunakan metode pelatihan dengan metode ceramah sebagai metode penelitian sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

- e. Penelitian dari Susi Agustini Puspita Dewi, dkk, Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi Mahasiswa Prodi Magister Pendidikan Dasar Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus Tahun 2023, yang berjudul “Pengembangan Media Bimbingan Klasikal Berbasis Aplikasi *Lectora Inspire* Untuk Mengatasi Perilaku *Bullying* di SMP 1 Kaliwungu Kudus”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian jenis penelitian dan pengembangan

³¹ Citra Ayu Kumala Sari dan Fatiya Halum Husna, “Pelatihan Anti-Bullying Sebagai Upaya Pencegahan Perundungan Di Sekolah”, *Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak*, Vol. 4, No. 1 (2020): 79–96,.

(*Research and Development*) dengan menggunakan instrumen observasi, wawancara, angket, serta lembar validasi dan tes.³²

Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang perilaku *bullying* yang terjadi pada siswa dan bimbingan klasikal. Perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan metode penelitian jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*), dan penelitian ini juga menggunakan pengembangan media klasikal berbasis aplikasi *Lectora Inspire*, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Tabel 1.1 Penelitian Yang Relevan

No.	Penulis, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Nadia Purnama Sari, 2022, Pengembangan Materi Bimbingan Klasikal Berbasis Karakter BerDerMa (Berani, Mandiri) Dalam Dermawan, Dalam	Sama-sama meneliti perilaku <i>bullying</i>	Perbedaannya penelitian ini menggunakan metode <i>Research and Development (RnD)</i>

³² Susi Agustini Puspita Dewi, dkk, "Pengembangan Media Klasikal Berbasis Aplikasi *Lectora Inspire* Untuk Mengatasi Perilaku *Bullying* di SMP 1 Kaliwungu kudu", *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi Vol. 10, No. 2, 2023*, (Cimahi: STKIP Siliwangi, 2023).

	Mencegah <i>Bullying</i> di SMPN 4 Batusangkar		
2.	Desintya Putri Rahmadanti, 2021, Hubungan Antara Nilai Karakter Empati dengan Perilaku <i>Bullying</i> Pada Siswa Kelas XI MIPA 1 SMA N 1 Kembang	Sama-sama meneliti perilaku <i>bullying</i>	Perbedaannya penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif
3.	Vivi Oktavianti, 2020, Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Animasi terhadap Peningkatan Kesadaran Anti- <i>Bullying</i> Peserta Didik SMP Negeri 19 Bandar Lampung T.P 2020/2021	Penelitian ini sama-sama membahas tentang perilaku anti <i>bullying</i>	Perbedaannya penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif
4.	Citra Ayu Kumala Sari dan Fatiya Halum Husna, 2020, Pelatihan Anti- <i>Bullying</i> Sebagai Upaya	Sama-sama membahas mengenai perilaku anti- <i>bullying</i> di sekolah	Perbedaan dari penelitian ini pelatihan anti- <i>bullying</i> sebagai pencegahan di sekolah

	Pencegahan Perundungan di Sekolah		
5.	Susi Agustini Puspita Dewi, Ahdi Riyono, Gudnanto, 2023, Pengembangan Media Klasikal Berbasis Aplikasi <i>Lectora Inspire</i> Untuk Mengatasi Perilaku <i>Bullying</i> di SMP 1 Kaliwungu Kudus	Persamaan sama-sama membahas bimbingan klasikal dan perilaku <i>bullying</i>	Perbedaannya penelitian ini menggunakan penelitian <i>Research and Development (RnD)</i>

3. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir menurut Sugiyono adalah suatu rangkaian penjelasan secara teoritis hubungan antar variabel yang sudah digambarkan yang selanjutnya di analisis secara terstruktur dan teliti sehingga menghasilkan sintesis atau rangkuman mengenai hubungan antar variabel yang diteliti yang kemudian dipakai untuk menyusun hipotesis.³³ Rangkaian berpikir logis ini digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di sekolah terutama dalam mengembangkan perilaku anti *bullying* siswa di SMA NU 01 Hasyim Asy'ari menggunakan bimbingan klasikal.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 60

Dari adanya permasalahan masih rendahnya perilaku anti *bullying* siswa di sekolah yang ditandai dengan masih adanya perbuatan *bullying* antar siswa, maka pihak sekolah diharapkan dapat membantu dalam memberikan solusi guna mencapai tugas-tugas perkembangan individu yang baik dan positif.³⁴ Menurut Siti Uswatun Khasanah, dkk, upaya pencegahan dari perilaku *bullying* yaitu dengan menumbuhkan empati kepada sesama individu, menciptakan hubungan kekeluargaan antar sesama di lingkup sekolah, menciptakan sekolah yang aman, nyaman, dan damai.³⁵

Upaya yang dilakukan dalam mencegah permasalahan rendahnya perilaku anti *bullying* dengan dilakukannya bimbingan klasikal. Bimbingan klasikal dilaksanakan guna mengembangkan dan meningkatkan perilaku anti *bullying* siswa di sekolah. Kegiatan bimbingan klasikal yaitu dengan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Adapun tahapan-tahapan dalam bimbingan klasikal yaitu tahap awal, inti, dan akhir.³⁶

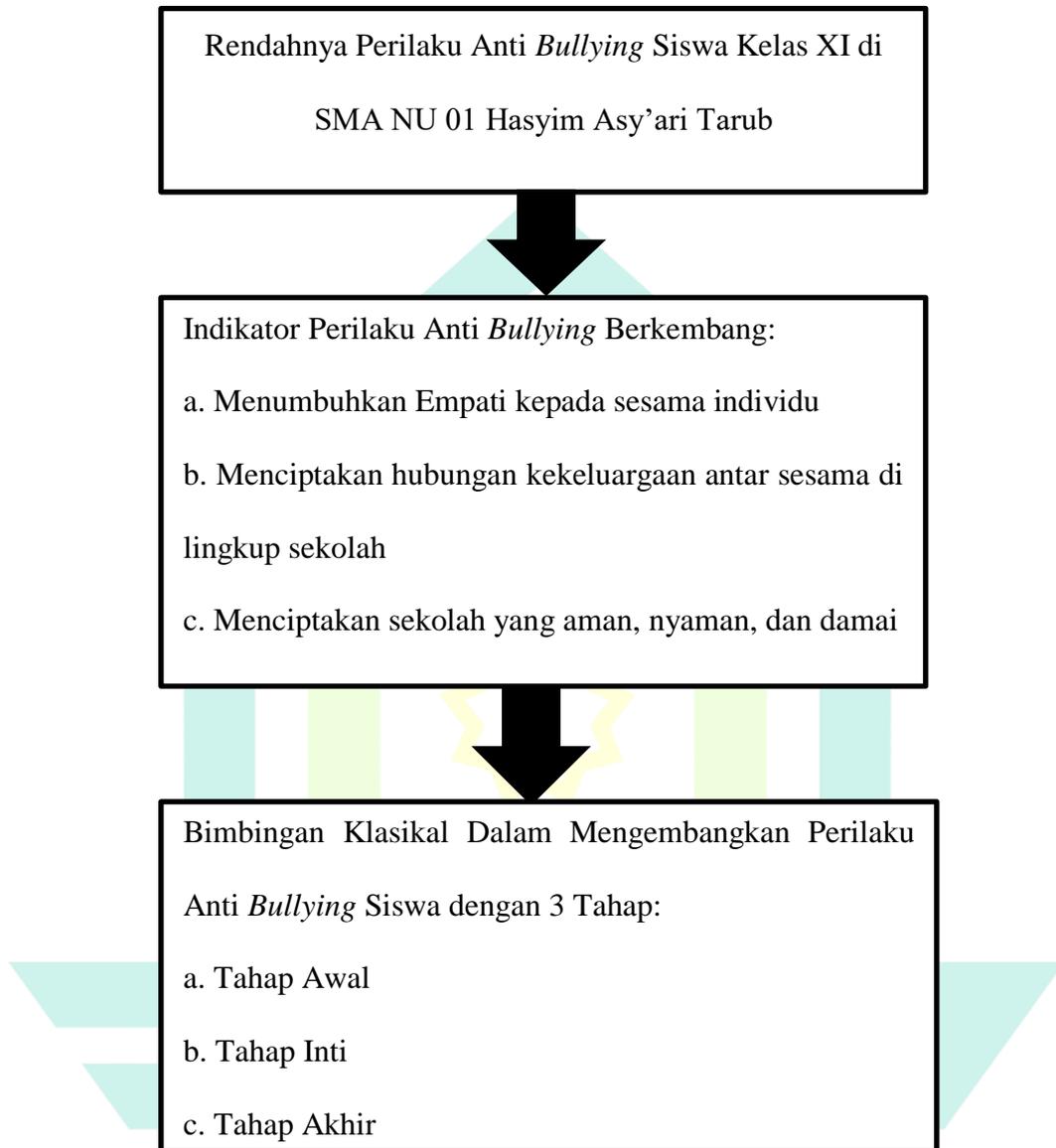
Penerapan bimbingan klasikal yang diberikan ke seluruh siswa diharapkan mampu mengembangkan perilaku anti *bullying* siswa. Sehingga dengan pelaksanaan bimbingan klasikal siswa dapat mencegah dan meminimalisir timbulnya perilaku perundungan, sehingga perilaku *bullying*

³⁴ Muhammad Abdullah, dkk, Peran Bimbingan Klasikal Teknik Diskusi Kelompok Untuk . Meningkatkan Persiapan Karir, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Volume 2, Nomor 2, Juni 2024, hlm. 175

³⁵ Siti Uswatun Khasanah, dkk, *Pendidikan Anti Bullying*, (Pasuruan: CV Basya Media Utama, 2023), hlm. 46

³⁶ Karyanti dan Andi Setiawan, *Bimbingan Klasikal Berlandaskan Falsafah Adil Ka 'Talino Bacuramin Ka 'Saruga, Basengat Ka 'Jubata": Mitigasi Pencegahan Pelecehan Seksual Terhadap Anak Melalui Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal"*, (Yogyakarta: K-Media, 2019), hlm. 28-29

tidak terulang kembali dan perilaku anti bullying siswa akan semakin berkembang dan meningkat. Kerangka berfikirnya sebagai berikut:



Bagan 1.1 Kerangka Berpikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti dalam melaksanakan penelitian ini akan turun langsung ke lokasi penelitian supaya dapat mengamati secara langsung permasalahan yang ada secara alamiah. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah salah satu teknik penelitian yang menggambarkan suatu permasalahan yang terjadi, berisi tulisan dan kata sesuai realita yang diungkap di lapangan.³⁷

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan ketika melakukan penelitian baik berupa perkataan maupun perbuatan dari subjeknya langsung dalam bentuk wawancara dan observasi.³⁸ Data primer dari penelitian ini yaitu guru BK, wali kelas, orang tua dan tiga siswa kelas XI yang pernah melakukan bullying baik secara disengaja ataupun tidak disengaja untuk mengetahui perkembangan perilaku anti *bullying* siswa di SMA NU 01 Hasyim Asy'ari Tarub Tegal.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari file-file dokumen atau orang lain sebagai bahan tambahan pelengkap penulis yang

³⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm.11

³⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 14

bersumber dari buku, jurnal, penelitian terdahulu dan artikel. Data sekunder ini akan membantu penulis untuk memperoleh data tambahan sebagai pelengkap penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan suatu proses pengambilan dan pengumpulan informasi dimana peneliti melakukan pengamatan langsung ke lapangan yang terkait dengan kegiatan, tempat, peristiwa, dan subjek yang akan diteliti. Peneliti melaksanakan observasi secara langsung terkait permasalahan yang terjadi di kelas XI di SMA NU 01 Hasyim Asy'ari Tarub Tegal, dan layanan bimbingan klasikal dalam mengembangkan perilaku anti *bullying* siswa kelas XI di SMA NU 01 Hasyim Asy'ari Tarub Tegal.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara bertatap muka langsung terhadap responden guna memperoleh informasi yang diperlukan dengan tanya jawab.³⁹ Teknik wawancara ini harus disusun dan dirancang secara terstruktur terhadap objek yang dijadikan penelitian. Dalam teknik ini peneliti akan mewawancarai responden dengan beberapa pertanyaan kepada guru BK, guru Wali Kelas, orang tua dan beberapa siswa yang

³⁹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2015), hlm. 104-109

sudah dibuat peneliti tentang bagaimana perilaku anti *bullying* siswa di SMP Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Tarub Tegal dan bagaimana bimbingan klasikal dalam mengembangkan perilaku anti *bullying* siswa kelas XI di SMA NU 01 Hasyim Asy'ari Tarub Tegal.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data berupa gambar, catatan, agenda, transkrip, dan lain-lainnya yang berhubungan dengan fenomena yang diteliti. Data yang diperoleh yaitu dari foto, surat dan sebagainya sebagai bukti dokumentasi yang nyata untuk memperkuat hasil penelitian. Dengan adanya dokumentasi ini maka bisa menambah informasi bagi peneliti sehingga dapat mendukung penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyusun, mengumpulkan data dan mencari pola atau tema untuk memahami makna data yang diperoleh selama penelitian dan diolah dalam bentuk kata-kata bukan angka.⁴⁰ Analisis data penelitian ini diantaranya yakni:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu usaha membuat ringkasan atau rangkuman yang dilakukan oleh peneliti secara berlanjut supaya menghasilkan notulen-notulen inti dari data yang didapatkan dari hasil penggalan data di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti turun ke

⁴⁰ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, (Bali: Nilacakra Publishing House, 2018), hlm. 79-80

lapangan langsung agar mendapatkan data yang banyak, lalu memilah dan memilih data yang telah didapat untuk dicatat dengan rinci dan detail. Apabila peneliti terjun ke lapangan dalam waktu yang lama maka data yang akan diperoleh pun semakin banyak.

b. Penyajian data

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya Sandu Siyoto dan Ali Sodik yang berjudul “*Dasar Metodologi Penelitian*” penyajian data merupakan mencatat data-data informasi yang didapat yang kemudian dibuat penarikan kesimpulan dalam bentuk narasi.⁴¹ Data yang telah didapat akan mempermudah untuk memahami dan menyusun strategi selanjutnya sesuai dengan pemahaman fenomena yang terjadi.

c. Verifikasi atau kesimpulan

Proses berikutnya yaitu verifikasi atau membuat kesimpulan. Verifikasi merupakan tahap terakhir dari teknik analisis data dengan menarik kesimpulan pertama yang bersifat sementara dan kesimpulan itu tidak kredibel jika tidak ada bukti valid yang diperoleh sebagai pendukung penelitian tersebut. Namun, verifikasi atau kesimpulan data akan kredibel jika ada bukti yang kuat dan valid yang ditemukan.⁴² Hasil verifikasi atau kesimpulan dari penelitian kualitatif yaitu penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

⁴¹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 123

⁴² Salim dan Syahrudin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2012), hlm. 150

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam memudahkan memahami masalah isi kandungan skripsi ini, maka peneliti menyusun sistematika penulisan pada skripsi diantaranya yaitu:

Bab I, Pendahuluan, pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, berisi bimbingan klasikal dalam mengembangkan perilaku anti *bullying* siswa. Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan mengenai beberapa sub bab terkait perilaku anti *bullying* dan pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dalam mengembangkan perilaku anti *bullying* di sekolah.

Bab III, berisi pelaksanaan bimbingan klasikal dalam mengembangkan perilaku anti *bullying* siswa kelas XI di SMA NU 01 Hasyim Asy'ari Tarub Tegal. Dalam bab ini, menjelaskan gambaran umum SMA NU 01 Hasyim Asy'ari Tarub Tegal, kasus perilaku anti *bullying*, dan pelaksanaan bimbingan klasikal dalam mengembangkan perilaku anti *bullying* siswa kelas XI di SMA NU 01 Hasyim Asy'ari Tarub Tegal.

Bab IV, berisi tentang Analisis pelaksanaan bimbingan klasikal dalam mengembangkan perilaku anti *bullying* siswa kelas XI di SMA NU 01 Hasyim Asy'ari Tarub Tegal. Dalam bab ini, peneliti berusaha menganalisis tentang perilaku anti *bullying* yang terjadi pada siswa kelas XI di SMA NU 01 Hasyim Asy'ari Tarub Tegal, pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dalam mengembangkan perilaku anti *bullying* siswa kelas XI di SMA NU 01 Hasyim Asy'ari Tarub Tegal.

Bab V, berisi penutup. Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan diatas, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan:

1. Perilaku anti bullying di SMA NU 01 Hasyim Asy'ari Tarub masih rendah sebab di sekolah tersebut masih adanya siswa yang melakukan bullying. Bentuk bullying yang paling banyak terjadi di sekolah tersebut adalah bullying verbal seperti mengejek, bercanda, dan menyebut siswa dengan panggilan lain yang hanya dijadikan bahan candaan atau gurauan saja tidak serius. Sedangkan bullying fisik yaitu menabok atau mencubit, dan mengganggu teman lain dan masih bisa di damaikan. Namun setelah dilaksanakan bimbingan klasikal perilaku anti bullying di sekolah tersebut terutama kelas XI sudah mengalami perkembangan dan perilaku bullying berkurang. Adapun faktor dari penyebab munculnya bullying adalah karena adanya kesempatan bagi siswa untuk melakukan perilaku tersebut kepada yang lain yang hanya dijadikan candaan, faktor dari dalam diri individu, faktor lingkungan keluarga, serta faktor pergaulan. Permasalahan bullying dapat berdampak pada kondisi fisik dan psikis bagi korban dan bagi pelaku ia akan merasa senang dan keren telah melakukan perilaku bullying.
2. Pelaksanaan bimbingan klasikal di SMA NU 01 Hasyim Asy'ari Tarub terutama di kelas XI dilakukan secara kondisional atau menyesuaikan

dengan jam kelas yang kosong dimana guru mata pelajaran tidak masuk kelas. Materi yang disampaikan kepada siswa pun beraneka macam seperti bullying, perilaku asertif, seks bebas, pernikahan dini, dan lain-lain. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan klasikal di sekolah tersebut adalah metode ceramah langsung, power point, serta permainan. Sedangkan tahapan-tahapan dalam pelaksanaan bimbingan klasikalnya ada 3 tahap yaitu tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir. Keberhasilan pelaksanaan bimbingan klasikal dapat dilihat dari perilaku bullying di kelas XI yang jarang terjadi dan perilaku anti bullying siswa yang berkembang meningkat dimana siswa dapat memajemen diri, adanya rasa saling empati dan menghargai satu sama lain serta hubungan kekeluargaan di lingkup sekolah yang baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang sudah dijelaskan diatas, penulis memberikan saran-saran diantaranya:

1. Bagi peserta didik diharapkan bisa bermanfaat guna menambah ilmu dan pemahaman terkait dampak negatif dari perilaku *bullying*, pentingnya perilaku anti *bullying* supaya tidak timbulnya permasalahan *bullying* di lingkungan sekolah, serta mampu mengembangkan perilaku anti *bullying* yang baik di sekolah. Serta seluruh siswa diharapkan dapat mengikuti layanan bimbingan klasikal dan memahami materi yang telah disampaikan oleh guru BK dengan baik.

2. Bagi guru BK dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan acuan dalam melaksanakan layanan bimbingan dan sebagai acuan evaluasi layanan bimbingan supaya pelaksanaannya berjalan dengan baik dan maksimal. Selain itu, dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikalnya harus menyeluruh menyesuaikan tahapan-tahapan yang ada. Guru BK lebih memaksimalkan layanan bimbingan klasikal dan melakukan bimbingan klasikal secara berkala dan menyusun laporan hasil kegiatan layanan dan dilaporkan kepada kepala sekolah.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan baru dalam ilmu bimbingan dan konseling yang telah dipelajari peneliti, dan memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya perilaku anti *bullying* baik di lingkungan sekolah ataupun lingkungan lainnya. Serta bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan judul yang sama agar menggunakan metode kuantitatif dan metode eksperimen dalam mengembangkan perilaku anti bullying siswa di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

A. 2024. Wali Murid Kelas XI.2. Wawancara Pribadi

Abdullah, Muhammad, dkk. 2024. Peran Bimbingan Klasikal Teknik Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Persiapan Karir, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Volume 2 Nomor 2, Juni 2024.

Aisyah, Siti, dkk. 2024. Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal dengan Teknik Diskusi dalam Mengurangi Perilaku *Bullying* di MTs Negeri 1 Cirebon, *Counselia: Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, Vol. 5 No. 2,

Aminah, Aam. 2019. Pengaruh Teman Sebnyaya Terhadap Perilaku Bullying Siswa. *Jurnal Eksplorasi Bimbingan dan Konseling*, Volume 1 Nomor 1 Juli 2019

Andriati, Novi. 2015. Pengembangan Model Bimbingan Klasikal Dengan Teknik Role Playing Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri, *Jurnal Bimbingan Konseling 4 (1) 2015*

Anggito, Albi & Johan Setiawan. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: CV Jejak

Antoni, Ahmad. 2023. Viral Aksi Perundungan Siswa SMP di Cilacap Pukul Teman Sekolah, Pelaku Nyaris Dihajar Massa. Cilacap: iNews Jateng. Diakses pada 02 Mei 2024. <https://jateng.inews.id/berita/viral-aksi-perundungan-siswa-smp-di-cilacap-pukul-teman-sekolah-pelaku-nyaris-dihajar-massa>

Anwar, Rosihan. 2023. Bimbingan Klasikal *HOTS* dan *TPACK* dalam Kurikulum Merdeka: Suatu Pendekatan *Best Practice*. Sulawesi Tengah: Feniks Muda Sejahtera

Atiyah, Umi. 2023. Guru BK SMA NU 01 Hasyim Asy'ari Tarub Tegal. Wawancara Pribadi

Aulia, Fitri, dkk. 2021. Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Konsep Diri Dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa. *Jurnal Konseling Indonesia*, Vol. 5, No. 2 Desember 2021

Bete, Maria Natalia dan Arifin. 2023. Peran Guru Dalam Mengatasi Bullying di SMA Negeri Kecamatan Sasitamean Kabupaten Malaka, *Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 8, No. 1, Edisi: April 2023*

- Damayanti, Kusuma Sari Kartika Hima dan Farida Kurniawati. 2019. *Bullying di Sekolah: Pengertian, Dampak, Pembagian dan Cara Menanggulangnya*, *Pedagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan* 17 (01) (2019) 55-66,
- Dewi, Agustini Puspita, dkk. 2023. Pengembangan Media Klasikal Berbasis Aplikasi *Lectora Inspire* Untuk Mengatasi Perilaku *Bullying* di SMP 1 Kaliwungu Kudus. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*, Vol. 10, No.2
- Distina, Primalita Putri. 2019. Program Anti *Bullying* Sebagai Pencegahan dan Penanganan. *Jurnal Tawshiyah* Vol. 14 No. 2
- Dokumen Staff TU SMA NU 01 Hasyim Asy'ari Tarub. 2024
- FAH. 2024. Siswa Kelas XI.2. Wawancara Pribadi
- Finanda, Haulia Tris dan Hidayani Syam. 2024. Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Bahaya *Bullying* Melalui Layanan Bimbingan Klasikal Pada Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Sungai Pua, *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol. 2 No. 2 April 2024
- Ghufron, Moh. dkk. 2022. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Dengan Metode Bimbingan Klasikal Berbasis Media Audio Visual Dalam: Literatur Review. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam* Vol. 3, No. 3 Juli 2022
- Hasanah, Siti Uswatun, dkk. 2023. Pendidikan Anti *Bullying*. Pasuruan: CV Basya Media Utama
- Hasanah. 2024. Layanan Bimbingan Klasikal *Berdiferensiasi* sebagai Upaya Pencegahan Perilaku *Bullying*, *Indonesian Journal of Teaching and Learning*, Vol. 3, No. 4, November 2024
- Irmansyah. 2020. Kinerja Guru Bimbingan Konseling Islam di Sekolah. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam* Vol. 2 No. 1 2020
- Jalil, Muhammad Nazri, dkk. 2023. Meningkatkan Pemahaman Terhadap *Bullying* Melalui Layanan Bimbingan Klasikal Bagi Peserta Didik Kelas XI, *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, Vol. 5, No. 3, September-Desember 2023
- K. Wali Murid Kelas XI.2. Wawancara Pribadi

- Kamalia, Wilda, dkk. 2020. Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Daring Selama Masa Pandemi Covid 19. *Dharmas Education Journal*, Vol. 1 No. 2 Desember (2020) 96-106
- Karyanti dan Andi setiawan. 2019. Bimbingan Klasikal Berlandaskan Falsafah Adil Ka'Talino, Bacuramin Ka'Saruga Basengat Ka'Jubata. Yogyakarta: K-Media
- Lusiana, Siti Nur Elisa dan Siful Arifin. 2022. Dampak Bullying Terhadap Kepribadian dan Pendidikan Seorang Anak. *Jurnal Kariman Volume 10, Nomor 02, Desember 2022*
- Mamik. 2015. Metodologi Penelitian. Sidoarjo: Zifatama Publishing
- Mulki, Mahzar, dkk. 2023. Analisis Faktor-faktor Penyebab Timbulnya Perilaku Bullying Verbal Pada Siswa SMP N 16 Kerinci. *Jurnal Pendidikan dan Konseling, Volume 5, Nomor. 1 Tahun 2023.*
- Muyana, S & Dian Ari Widyastuti. 2021. Bimbingan Klasikal "Think-Pair-Share" (Upaya Meningkatkan *Self Control* Remaja dalam Penggunaan Gadget). Yogyakarta: K-Media
- Nasution, Henni S dan Dr. Abdillah. 2019. Bimbingan Konseling "Konsep, Teori dan Aplikasinya. Medan: LPPPI
- NH. 2024. Wali Murid Kelas XI.2. Wawancara Pribadi
- Noya, Andris, dkk. 2024. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Bullying Pada Remaja. *Humanlight Journal of Psychology Juni 2024; 5(1): 1-16*
- Nuranisa, Nina dan bambang Dibyoy Wiyono. 2018. Studi Implementasi Strategi Bimbingan Klasikal di SMP Negeri Surabaya. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya 8, No. 2 Tahun 2018*
- Nur, Widyasari. 2023. Peningkatan Kesadaran Anti-Bullying Melalui Teknik Sosiodrama Pada Siswa Kelas VIII-H di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jenggawah Jember Tahun Ajaran 2020/2021. Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember. Jember: IAIN Jember
- Observasi lapangan di SMA NU 01 Hasyim Asy'ari Tarub. 2024

- Oktavianti, Vivi. 2020. Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Animasi Terhadap Peningkatan Kesadaran Anti-*Bullying* Peserta Didik SMP Negeri 19 Bandar Lampung T.P 2020/2021. Lampung: UIN Raden Intan Lampung
- Prahardika, Ade Novera. 2014. Upaya Meningkatkan Pemahaman Bahaya *Bullying* Melalui Bimbingan Klasikal Pada Siswa, *Jurnal Psikopedagogia 2014. Vol. 3, No. 1*
- Prihatiningtyas, Siti. 2018. Dakwah Islam Dengan Pendekatan Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Ilmu Dakwah Vol. 38 No. 2 2018*
- Putri, Elsa Derma. 2022. Kasus *Bullying* di Lingkungan Sekolah: Dampak Serta Penanganannya, *Jurnal Penelitian, Pemikiran Dan Pengabdian Volume 10, Nomor 2 Juli-Desember 2022*
- R. 2024. Guru Wali Kelas XI.2. Wawancara Pribadi
- Rahim, Maryam, dkk. 2021. Petunjuk Praktis Metode Layanan Bimbingan dan Konseling (Bimbingan Lintas Kelas, Bimbingan Klasikal, dan Bimbingan Kelompok. Gorontalo: UNG Press Gorontalo
- Rahmadanti, Desintya Putri. 2021. Hubungan Antara Nilai Karakter Empati Dengan Perilaku *Bullying* Pada Siswa Kelas XI MIPA 1 SMA N 1 Kembang. Semarang: Universitas PGRI Semarang
- Rizqo, Kanavino A. 2024. Santri Kediri Tewas Di *Bully*, KemenPPPA: Alarm Keras Pesantren Keagamaan. Kediri: DetikNews. Diakses pada 02 Mei 2024 <https://news.detik.com/berita/d-7217201/santri-kediri-tewas-di-bully-kemenpppa-alarm-keras-pesantren-keagamaan>.
- Rosadi, Khumaini dan Noor Malihah. 2024. Pendidikan Agama Islam dalam Pencegahan Perundungan Pada Pondok-Pondok Pesantren di Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam E-ISSN: 3032-4378, Volume 1, Nomor 2, Februari 2024*, hlm. 146-147
- Saleh, Adnan Achiruddin. 2019. Bimbingan Klasikal Islami Bagi Orang Tua Terhadap Persepsi Kekerasan Anak. *Jurnal Penelitian Vol. 123 No. 02 2019*
- Salim & Syahrur. 2012. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Cipta Pustaka Media

- Sapitri, Widya Ayu. 2020. Cegah dan Stop *Bullying* Sejak Dini. Indonesia: Guepedia
- Saputra, Andika Ari, dkk. 2021. Layanan Klasikal Melalui Media Belajar Mandiri Pada Peserta Didik SD/MI PC.LP Ma'arif Kota Metro. *Indonesian Journal of Instructional Technology, Volume 2, Nomor 1, Februari 2021*,
- Saputra, Teuku Amnar dan Zuriyah. 2023. Efektivitas Bimbingan Klasikal Mahasiswa Prodi PAI STIT Al-Hilal Sigli Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sigli. *Sociocouns: Journal of Islamic Guidance and Counseling Vol. 3 No. 2 (2023): 145-157*
- Sari, Citra Ayu Kumala & Fatiya Halum Husna. 2020. Pelatihan Anti-Bullying Sebagai Upaya Pencegahan Perundungan di Sekolah. *Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak, Vol . 4, No. 1*
- Sari, Nadia Purnama. 2022. Pengembangan Materi Bimbingan Klasikal Berbasis Karakter BerDerMa (Berani, Dermawan, Mandiri) Dalam Mencegah *Bullying* Di SMPN 4 Batusangkar. Batusangkar: IAIN Batusangkar
- Sari, Ni Made Dainivitri Sinta, dkk. 2023. Mencegah *Bully* di Sekolah Dasar. Bali: Nilacakra
- SE. 2024. Siswa Kelas XI.2. Wawancara Pribadi
- Sholichah, Amilus. 2021. Efektivitas Bimbingan Klasikal dengan Menggunakan Teknik Role Playing Dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Peserta Didik di MTs Qudsiyyah Putri Kudus. Kudus: IAIN Kudus
- Sitompul, Dian Novianti. 2015. Pengaruh Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Role-Playing Terhadap Perilaku Solidaritas Siswa Dalam Menolong Teman di SMA Negeri 1 Rantau Utara T.A 2014/2015. *Jurnal EduTech Vol. 1 No. 1 Maret 2015*
- Siyoto, Sandu & Ali Sodik. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Karanganyar: Literasi Media Publishing
- Soleman, Fauziah . 2021. Meminimalisir *Bullying* Melalui Bimbingan Klasikal Pada Siswa VIII SMP Negeri 7 Telaga Biru, *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal Volume 07, (03) September 2021*
- Sugiyono. 2008. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta

- Sugiyono. 2011. Metodologi penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suhertina. 2014. Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling. Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatera
- Suryawati, Ni Made Rahmi. 2022. Bimbingan Klasikal Perilaku Anti *Bullying* Teori Behavioral. Bali: Universitas Pendidikan Ganesha
- Suwendra, I Wayan. 2018. Metodologi penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan, Bali: Nilacakra Publishing House
- UAS. 2024. Siswa Kelas XI.2. Wawancara Pribadi
- Vestalia, Debora, dkk. 2021. Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas IX melalui Bimbingan Klasikal. *Jurnal Magistrorum Et Scholarium, Volume 01 Nomor 3 April 2021*
- Wahid, Ramdan, dkk. 2022. Implemetasi Bimbingan Klasikal Bagi Siswa SMP. *Jurnal Evaluasi Pendidikan dan Penelitian, Vol. 3 No. 2 Juni 2022*
- Wahyuningsih, Sri. 2021. Stop Perundungan/*Bullying* Yuk. Jakarta: Direktorat Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
- Wardhana, Katyana. 2014. Sudah Dong Stop *Bullying Campaign* Buku Panduan Melawan *Bullying*. Jakarta
- Widyaningtyas, Silsila Indriasari, dan Inneke Febriana P. 2023. Faktor Kedekatan Teman Sebaya dengan Perilaku *Bullying* Pada Remaja, *Jurnal Keperawatan*. Vol. 12, No. 2 (2023)
- Wijayanti, Eka Yulia. 2022. Meningkatkan Perilaku Asertif Peserta Didik Melalui Layanan Bimbingan Klasikal dengan Metode Psikodrama. *Jurnal Pendidikan (The Educational Journal) Vol. 32 No. 1 Juni 2022, 24-40*
- Yuyarti. 2018. Mengatasi *Bullying* Melalui Pendidikan Karakter. *Jurnal Kreatif 9 (1)201*